

PENGENALAN DAYA TARIK WISATA ALAM DI DESA SUNTENJAYA BAGI SISWA-SISWI SMK JAKARTA WISATA I

Nova Sitorus^{*1}, Wulandari Herman², Tedy Julianto³

^{1,2,3}Universitas Pelita Harapan; Fakultas Pariwisata, Tangerang

^{*}nova.sitorus@uph.edu

ABSTRAK

Desa Suntenjaya merupakan sebuah desa yang berada di Kabupaten Bandung Barat. Keberadaan desa tersebut memiliki keunikan dan karakteristik yang menarik untuk dinikmati. Lokasinya yang berada di Bandung Raya bukan berarti desa ini kehilangan karakteristik pedesaannya. Justru dengan lokasinya yang dekat dengan kota, menjadi nilai positif bagi Desa tersebut. Dengan semakin berkembangnya tren "back to nature" dimana banyak masyarakat perkotaan ingin keluar dari rutinitas mereka sehari-hari, keadaan bentang alam Desa Suntenjaya memberikan peluang bagi masyarakat perkotaan khususnya Kabupaten Bandung Barat dan Kota Bandung untuk menghabiskan waktu luangnya, dan Desa Suntenjaya akan dikenal sebagai Desa Wisata yang berada di Kabupaten Bandung Barat. Desa Wisata Suntenjaya memiliki potensi daya tarik wisata alam yang sangat menarik untuk dikunjungi. Namun keterbatasan sumber daya manusia dan belum memadainya fasilitas pendukung membuat Desa ini belum diminati oleh wisatawan. Penulis ingin membuat sebuah pengabdian kepada masyarakat guna untuk memperkenalkan dan memberikan informasi tentang potensi wisata di Desa Suntenjaya. Pengabdian masyarakat ini berlangsung saat pandemic COVID-19 tengah berlangsung, sehingga acaranya akan dilaksanakan melalui daring. Metode yang akan dilakukan dalam mengumpulkan data pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah melalui metode kualitatif yaitu observasi lapangan, dokumentasi, studi literatur dan wawancara. Hasil dari data lapangan menunjukkan ada beberapa potensi wisata di Desa Suntenjaya sehingga tim penulis membuatnya menjadi sebuah buku panduan yang berguna bagi wisatawan serta memperkenalkannya kepada siswa-siswi SMK Pariwisata.

Kata Kunci : Potensi, Wisata, Desa Wisata, Masyarakat

PENDAHULUAN

Desa Suntenjaya merupakan sebuah desa yang berada di Kabupaten Bandung Barat. Keberadaan desa tersebut memiliki keunikan dan karakteristik yang menarik untuk dinikmati. Lokasinya yang berada di Bandung Raya bukan berarti desa ini kehilangan karakteristik pedesaannya. Desa ini memiliki sumber daya alam yang beranekaragam yang dapat menjadi sebuah potensi daya tarik wisata. Desa Suntenjaya memiliki perkebunan sayur yang memiliki gondola tradisional yang dapat dijadikan daya tarik wisata. Tidak hanya itu, desa ini memiliki air terjun yang disebut Curug Lalay dan Taman Bincarung yang dapat dijadikan sebagai lokasi

untuk melakukan *camping*. Hal lainnya yang dapat dijadikan daya tarik di desa ini adalah peternakan sapi yang dapat menghasilkan permen khas di desa ini.

Dengan semakin berkembangnya tren "*back to nature*" dimana banyak masyarakat perkotaan ingin keluar dari rutinitas mereka sehari-hari, keadaan bentang alam Desa Suntenjaya memberikan peluang bagi masyarakat perkotaan khususnya Kabupaten Bandung Barat dan Kota Bandung untuk menghabiskan waktu luangnya, dan Desa Suntenjaya akan dikenal sebagai Desa Wisata yang berada di Kabupaten Bandung Barat. Namun pada kenyataannya, desa ini belum banyak diketahui oleh wisatawan. Desa ini belum memiliki fasilitas dan aksesibilitas yang memadai untuk dijadikan sebuah daya tarik wisata. Hal tersebut menjadi kendala bagi desa ini dalam memasarkan dan mengembangkan daya tarik wisatanya.

Menurut Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Gianyar (2015), desa wisata adalah komunitas atau masyarakat yang terdiri dari para penduduk suatu wilayah terbatas yang bisa saling berinteraksi secara langsung dibawah sebuah pengelolaan dan memiliki kepedulian serta kesadaran untuk berperan bersama sesuai keterampilan dan kemampuan masing-masing memberdayakan potensi secara kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan serta terwujudnya Sapta Pesona sehingga tercapai peningkatan pembangunan daerah melalui kepariwisataan dan memanfaatkannya bagi kesejahteraan masyarakat di wilayah itu.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10. Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Selain itu Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, komponen yang terkait di dalam pariwisata adalah daya tarik wisata, aksesibilitas, fasilitas pariwisata, fasilitas umum, serta masyarakat yang terkait maupun layanan yang mendukung pariwisata itu sendiri.

Menurut Fletcher, Fyall, Gilbert & Wanhill (2017) pariwisata memiliki empat komponen penting, yaitu :

1. Attraksi

atraksi adalah komponen yang signifikan dalam menarik wisatawan sehingga hal ini dijadikan salah satu faktor utama dari pariwisata. Atraksi berkaitan dengan what to see dan what to do. Wisatawan yang berwisata mengunjungi daya tarik wisata tertentu akan lebih puas jika ada sebuah atraksi atau sesuatu yang ditampilkan secara visual sehingga wisatawan mendapatkan pengalaman baru tentang daya tarik wisata yang dikunjunginya. Atraksi, permanen maupun khusus, diperlukan dalam industri pariwisata.

2. Amenitas

amenitas adalah sarana penunjang kebutuhan pengunjung selama melakukan kegiatan wisata. Sarana penunjang tersebut adalah seperti tersedianya penjual makanan dan minuman, akomodasi, dan toko cendera mata. Cook, Hsu, & Taylor (2018, hal. 176) mengartikan amenities sebagai barang dan layanan yang disediakan bersamaan dengan akomodasi yang berkontribusi pada kenyamanan tamu.

3. Akses

Akses adalah salah satu faktor yang penting dari pariwisata dimana akses dapat diartikan dalam beberapa bentuk seperti kemudahan akses untuk menjangkau sebuah destinasi wisata, ketersediaan tempat parkir, dan dapat juga dalam bentuk penyediaan transport berupa shuttle bus untuk para wisatawan.

4. Layanan Tambahan

Layanan Tambahan adalah sarana penunjang atau layanan tambahan yang disediakan oleh organisasi, pemerintah daerah, kelompok atau pengelola destinasi wisata untuk menyelenggarakan kegiatan wisata yang baik bagi para wisatawan. Layanan tambahan ini mencakup pemasaran, pengembangan, serta aktivitas yang terkoordinasi. Beberapa layanan tambahan yang biasanya disediakan oleh organisasi wisatawan lokal setempat yaitu promosi daya tarik wisata, menyediakan informasi mengenai daya tarik wisata tersebut.

Untuk menjawab permasalahan yang diuraikan sebelumnya maka solusi dari penulis adalah mengadakan pengabdian kepada masyarakat yang dapat memperkenalkan dan memberikan materi tentang daya tarik wisata Desa Suntenjaya kepada Siswa/i tingkat sekolah menengah kejuruan. Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis juga ingin berkontribusi dalam perkembangan pariwisata melalui memberikan informasi mengenai daya tarik wisata Alam di Desa Suntenjaya. Pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah dalam bentuk pengenalan terhadap sebuah daya tarik wisata alam di Desa Sunten Jaya. Selain dapat memberikan informasi tentang potensi wisata di Desa Sunten Jaya, juga dapat membantu dalam memasarkan Desa Sunten Jaya. Kegiatan ini akan didampingi oleh guru pendamping, dosen pembimbing, dan mahasiswa dari Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Universitas Pelita Harapan. Mahasiswa bertanggung jawab untuk mempersiapkan materi tentang pengenalan daya tarik wisata Desa Suntenjaya. Materi yang akan diajarkan meliputi :

1. Profil Desa Suntenjaya
2. Daya Tarik Wisata alam di Desa Suntenjaya

METODE

Langkah awal yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah melakukan kunjungan ke Desa Sunten Jaya untuk mengidentifikasi daya tarik wisata yang dimiliki oleh desa ini. Metode wawancara dan observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang daya tarik yang ada di Desa Sunten Jaya. Setelah itu penulis membuat sebuah materi yang berisikan tentang daya tarik wisata alam di Desa Sunten Jaya. Setelah materi di dapat, proses pengenalan melalui daring dilakukan kepada siswa-siswi yang beradi di bangku sekolah menengah kejuruan pariwisata. Acara berlangsung dengan interaktif dan penulis juga membuat sebuah evaluasi untuk dapat melihat sejauh mana kegiatan ini bisa berdampak dan memperbaiki kesalahan yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap Persiapan Kegiatan, hal yang dilakukan Mahasiswa Usaha Perjalanan Wisata Universitas Pelita Harapan adalah mencari sekolah yang membutuhkan sosialisasi, berkoordinasi dengan sekolah yang menjadi target PkM, mempersiapkan materi, dan persiapan acara secara daring melalui aplikasi *zoom meeting*. Kegiatan ini juga akan membuka ruang untuk berdiskusi secara interaktif. Setelah kegiatan selesai, peserta dan panitia akan mendapatkan sebuah sertifikat. Evaluasi terhadap peserta yang hadir yaitu siswa-siwi SMK Jakarta Wisata 1 Jakarta selatan dilakukan di akhir acara.

Hasil dari kegiatan ini diuraikan sebagai berikut :

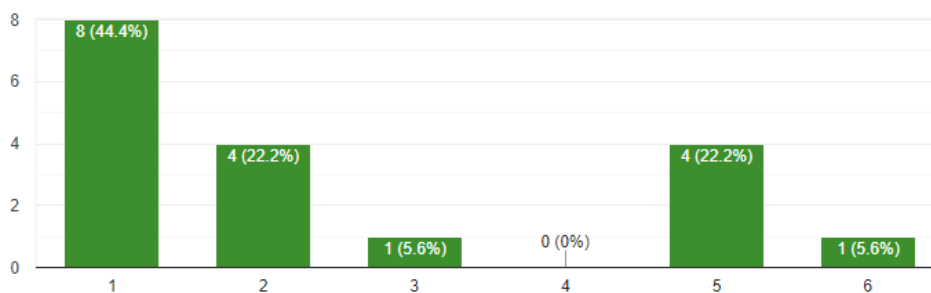
1. Mahasiswa Usaha Perjalanan Wisata Universitas Pelita Harapan mendapatkan pengalaman baru dalam membuat sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Terjalannya hubungan yang baik antara Mahasiswa Usaha Perjalanan Wisata Universitas Pelita Harapan dengan pihak SMK Jakarta Wisata 1, Jakarta Selatan.
3. Peserta yang telah mengikuti kegiatan tersebut dapat mengetahui tentang daya tarik wisata alam yang ada di Desa Suntenjaya, sehingga menambah wawasan bagi siswa/i yang mengikuti kegiatan tersebut.

Melalui kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa peserta PKM mendapatkan wawasan berupa informasi yang bertambah/berubah mengenai Desa Suntenjaya. Hal tersebut dapat di buktikan melalui informasi yang diukur dari hasil pengisian *Quesioner Pre-Test* dan *Post-Test* berjumlah masing-masing 5 butir pertanyaan yang diisi oleh 18 peserta. Pertanyaan dari *Pre-Test* dan *Post-Test* dijawab dengan memberikan skala nomor 1 – 6 dimana skala 1 merupakan sangat tidak setuju, skala 2 tidak setuju, skala 3 agak tidak setuju, skala 4 agak setuju, skala 5 setuju dan skala 6 sangat setuju. Hasil dari kuesioner yang disebarakan melalui *form online* dan disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

a) pertanyaan tentang minat berkunjung peserta ke Desa Suntenjaya

Pre-Test :

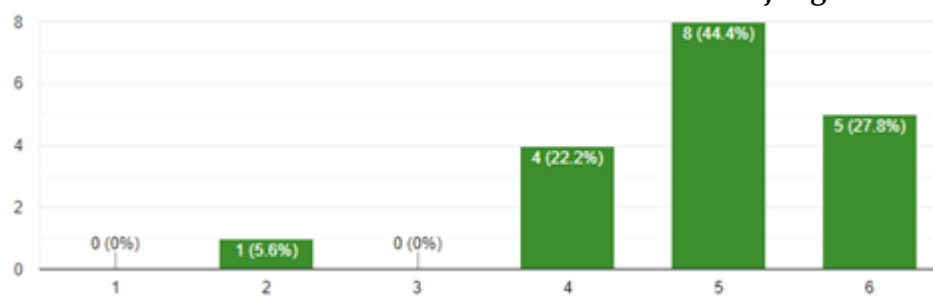
Gambar 1 Hasil *Pre-Test* Kuesioner Minat Berkunjung Peserta



Sumber: Hasil Kuesioner dari Peserta PKM (2020)

Post-Test

Gambar 2 Hasil Post-Test Kuesioner Minat Berkunjung Peserta



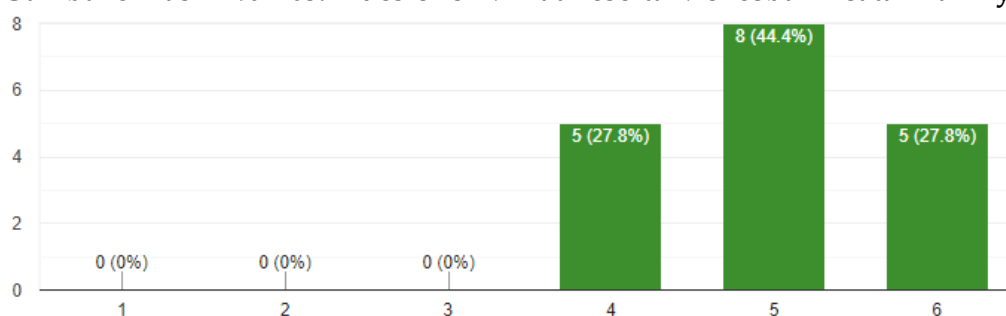
Sumber: Hasil Kuesioner dari Peserta PKM (2020)

Hasil *Pre-Test* menunjukkan peserta tidak memiliki minat berkunjung ke Desa Sunten Jaya, setelah pemberian materi mengenai daya tarik wisata di Desa Sunten Jaya, peserta menjadi tertarik dan memiliki minat untuk berkunjung ke Desa Sunten Jaya.

b) pertanyaan tentang minat peserta untuk mencoba wisata alam yang ada di Desa Suntenjaya

Pre-Test

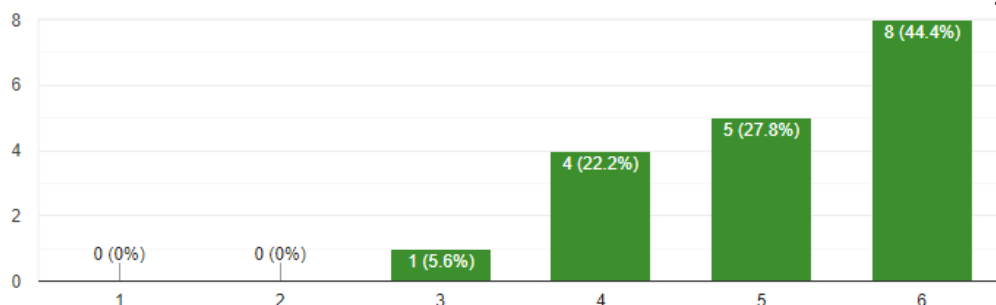
Gambar 3 Hasil Pre-Test Kuesioner Minat Peserta Mencoba Wisata Alamnya



Sumber: Hasil Kuesioner dari Peserta PKM (2020)

Post-Test

Gambar 4 Hasil Post-Test Kuesioner Minat Peserta Mencoba Wisata Alamnya



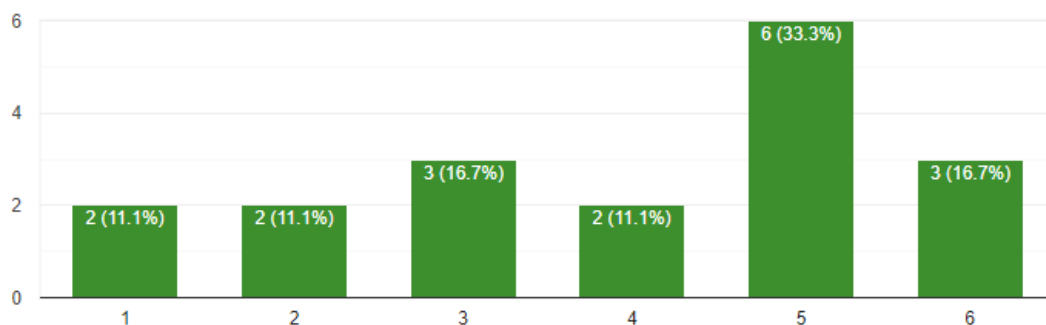
Sumber: Hasil Kuesioner dari Peserta PKM (2020)

Sebelum materi disampaikan peserta memiliki minat untuk mencoba wisata alam yang ada di Desa Sunten Jaya. Terdapat peningkatan minat peserta dalam mencoba wisata alam yang ada di Desa Sunten Jaya.

c) Pertanyaan tentang Informasi Wisata yang ada di Desa Suntenjaya

Pre-Test

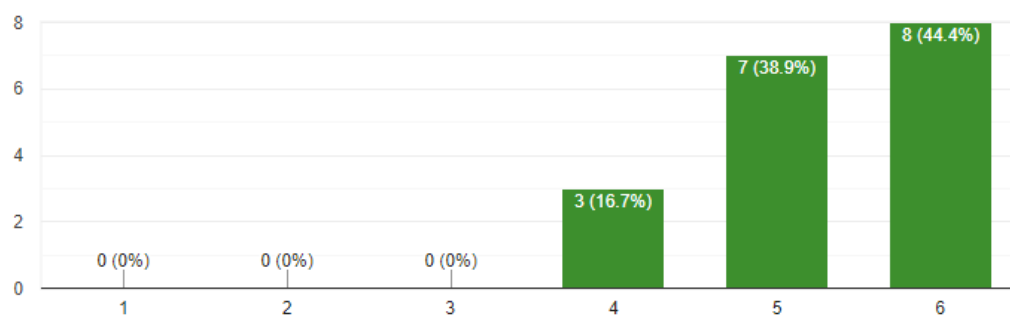
Gambar 5 Hasil *Pre-Test* Kuesioner Informasi Peserta tentang Desa Suntenjaya



Sumber: Hasil Kuesioner dari Peserta PKM (2020)

Post-Test

Gambar 6 Hasil *Post-Test* Kuesioner Informasi Peserta tentang Desa Suntenjaya



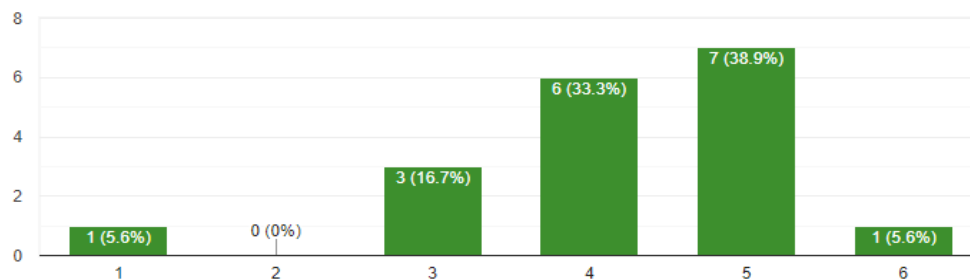
Sumber: Hasil Kuesioner dari Peserta PKM (2020)

Sebelum materi disampaikan peserta secara umum belum mengetahui informasi tentang Daya tarik di Desa Sunten Jaya, namun setelah materi disampaikan peserta mendapat pengetahuan dan informasi daya tarik wisata Desa Sunten Jaya.

d) pertanyaan tentang aktivitas wisata di Desa Suntenjaya yang dapat menarik wisatawan

Pre-Test

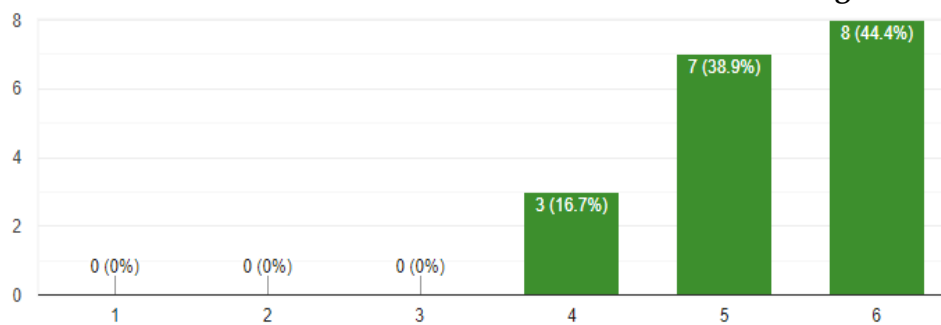
Gambar 7 Hasil *Pre-Test* Kuesioner Ketertarikan Peserta tentang aktivitas wisata



Sumber: Hasil Kuesioner dari Peserta PKM (2020)

Post-Test

Gambar 8 Hasil *Post-Test* Kuesioner Ketertarikan Peserta Tentang aktivitas wisata



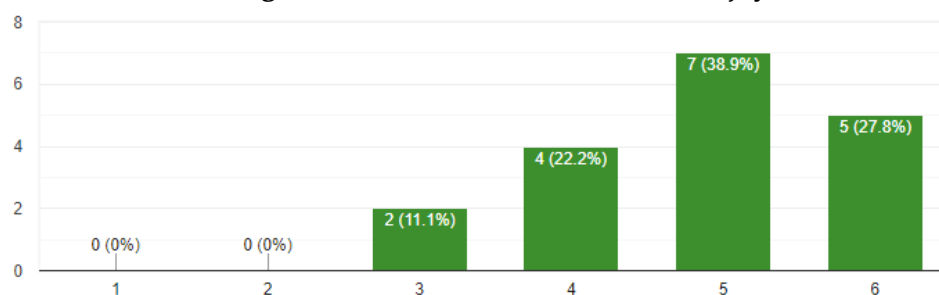
Sumber: Hasil Kuesioner dari Peserta PKM (2020)

Setelah materi disampaikan, terdapat peningkatan ketertarikan peserta untuk dapat mengikuti aktivitas wisata yang ada di Desa Sunten Jaya.

e) pertanyaan tentang keindahan dan keanekaragaman wisata alam di Desa Suntenjaya

Pre-Test

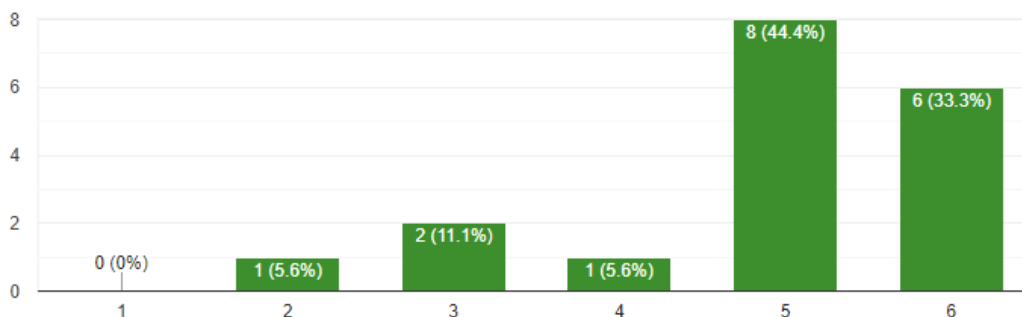
Gambar 9 Hasil *Pre-Test* Kuesioner Peserta tentang keindahan dan keanekaragaman wisata alam di Desa Suntenjaya



Sumber: Hasil Kuesioner dari Peserta PKM (2020)

Post-Test

Gambar 10 Hasil *Post-Test* Kuesioner Peserta tentang keindahan dan keanekaragaman wisata alam di Desa Suntenjaya



Sumber: Hasil Kuesioner dari Peserta PKM (2020)

Setelah materi disampaikan, terdapat peningkatan penilaian peserta terhadap keindahan dan keanekaragaman wisata alam di Desa Sunten Jaya.

KESIMPULAN

Simpulan dari kegiatan pengenalan Desa Suntenjaya kepada siswa-siswi SMK ini adalah, kegiatan ini memberikan dampak yang baik dan peningkatan pengetahuan kepada peserta. Dalam hal ini yang menjadi peserta merupakan siswa-siswi dari SMK Jakarta Wisata 1 yang berlokasi di Jakarta Selatan. Kegiatan seperti ini dapat menjadi sarana untuk meningkatkan wawasan yang berguna sebagai bekal untuk dikemudian hari dan sebagai pengetahuan tentang daya tarik wisata di Indonesia yang masih belum banyak di ketahui oleh kebanyakan orang. Kegiatan ini berguna bagi mahasiswa Jurusan Usaha Perjalanan Wisata UPH tahun 2017 dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat secara daring. Kegiatan ini juga perlu dilakukan dengan terlebih dahulu berkunjung ke daya tarik wisata untuk kemudian dapat diidentifikasi dan pembuatan materi. Kegiatan ini juga berguna untuk menjalin hubungan antara Fakultas Pariwisata Universitas Pelita Harapan dengan SMK Wisata 1 Jakarta. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberi dampak positif bagi peserta dan daya tarik wisata di Desa Sunten Jaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Desa Suntenjaya (2016), Retrieved 24 Sept, 2020, from <http://suntenjaya.desa.id/first>
- Definisi Desa Wisata , menurut Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Gianyar (2015), Retrieved 30 Sept, 2020
- <https://jdih.gianyarkab.go.id/storage/app/uploads/public/5a5/455/ae4/5a5455ae4972b440390063.pdf>
- Fletcher,J.,Fyall,A.,Gilbert, D.& Wanhill,S.(2017). Tourism : Principles and Practice, 6th Edition. United Kingdom : Pearson Education Limited.
- Undang-Undang No 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan Retrieved 4 Oktober
- https://www.ekowisata.org/uploads/files/UU_10_2009.pdf